

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 May 2026

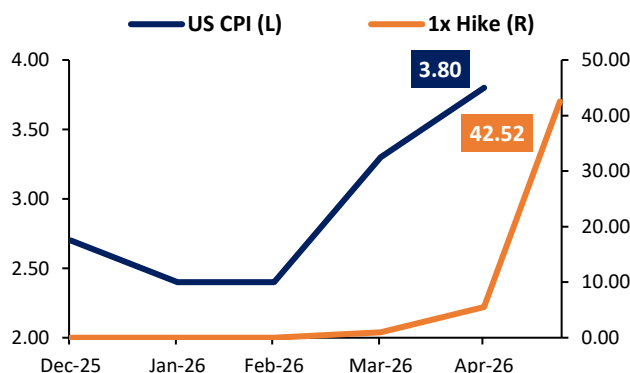
Global: Regime Shift

Negosiasi AS & Iran yang berjalan positif membuat harga minyak Brent turun. Rilis FOMC *minutes* menunjukkan *stance* pejabat The Fed yang cenderung *hawkish* sehingga *yield* UST tenor pendek naik. Pasar saham AS kembali mencetak *all time high* seiring perkembangan narasi AI yang solid.

Key Highlights:

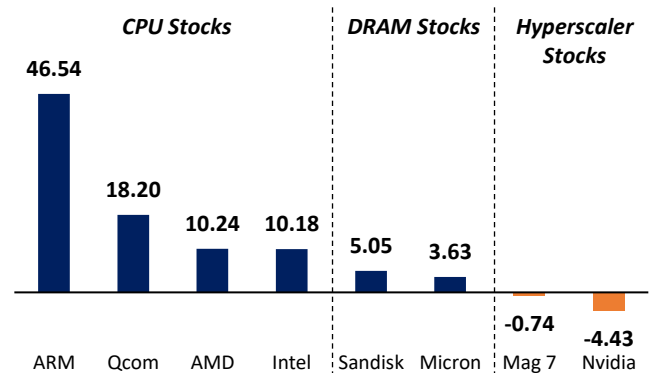
- Final Round?** Perang AS & Iran masih terus berlanjut. Namun, Trump menyatakan proses negosiasi antara kedua negara sudah dekat untuk mencapai kesepakatan. Jika tercapai, maka Selat Hormuz akan dapat dibuka kembali. Alhasil, harga minyak Brent turun ke USD 103,54/barel per 22 Mei 2026. Meskipun demikian, pembahasan terkait pengembangan program nuklir Iran menjadi faktor risiko yang dapat menggagalkan kesepakatan.
- Hawkish Grip.** Rilis FOMC *minutes* April 2026 menunjukkan *tone hawkish*. Mayoritas pejabat The Fed mempertimbangkan kenaikan suku bunga The Fed jika inflasi masih bertahan tinggi seiring perang AS & Iran yang belum mencapai kesepakatan. Hal tersebut membuat pasar yang sempat berekspektasi The Fed akan menahan suku bunga FY2026 beralih menjadi menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada pertemuan Desember 2026 (**Exhibit 1**). Alhasil, *yield* UST tenor pendek mengalami kenaikan dalam sepekan per 22 Mei 2026.
- Tech Rotation.** Pasar saham AS kembali mencetak *all time high* dengan DJIA +2,13%, S&P 500 +0,88%, dan Nasdaq +0,45% dalam sepekan per 22 Mei 2026. Katalis positif datang dari perkembangan narasi AI yang solid. Perkembangan *AI Agent* yang semakin masif meningkatkan *demand* terhadap CPU (ARM, Qualcomm, AMD, dan Intel) sehingga membuat harga saham CPU *rally* dalam sepekan. Selain itu, kenaikan *capex hyperscaler* meningkatkan *demand* terhadap DRAM (Sandisk dan Micron) sehingga membuat harga saham DRAM turut naik dalam periode yang sama (**Exhibit 2**). Di pekan lalu, rilis *earnings* Nvidia Q1 2026 solid dengan EPS sebesar USD 1,87 (*exp.* USD 1,77). Meskipun demikian, saham Nvidia justru terkoreksi 4,43% dalam sepekan per 22 Mei 2026 akibat kompetisi *chips* yang semakin ketat antara Nvidia, Alphabet, META, dan Amazon.

Exhibit 1: CPI (%YoY) & Rate Hike Probability (%)



Source: Bloomberg (22 May 2026)

Exhibit 2: US Tech 1W Performance (%)



Source: Bloomberg (22 May 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 May 2026

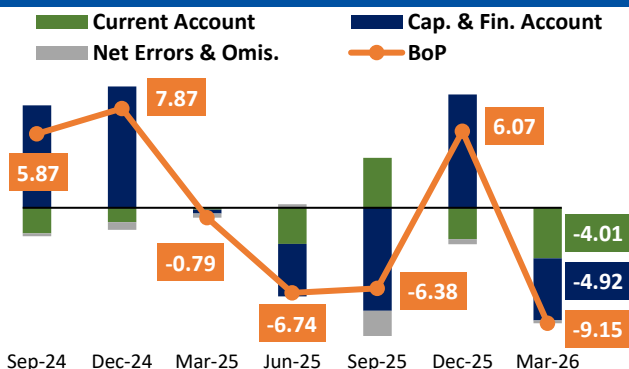
Indonesia: Full Defense

Defisit BoP Q1 2026 mendorong pelemahan IDR. BI menaikkan suku bunga sebesar 50 bps ke 5,25% pada RDG Mei 2026 untuk menjaga stabilitas IDR. Hal tersebut membuat *yield* FR naik di seluruh tenor. IHSG terkoreksi seiring ketidakpastian kebijakan ekspor komoditas 1 pintu.

Key Highlights:

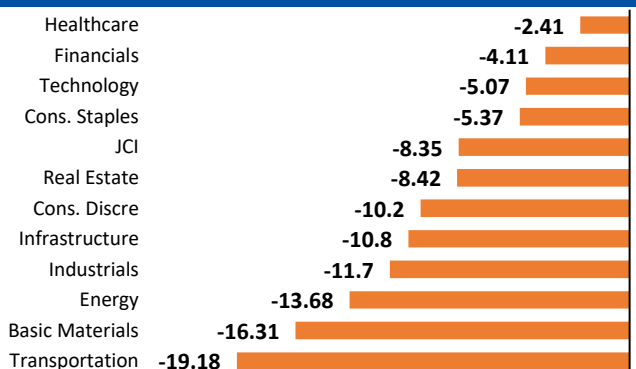
- Reprioritization.** Rilis data *balance of payment* Q1 2026 sebesar -USD 9,15 miliar, defisit terbesar dalam 15 tahun terakhir. Rilis *current account* Q1 2026 sebesar -USD 4,01 miliar (-1,10% PDB), defisit terbesar sejak Q4 2019 (**Exhibit 3**). Rilis data tersebut turut mendorong pelemahan USD/IDR ke 17.709 dalam sepekan per 22 Mei 2026. Namun, BI melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas IDR, yaitu: 1) Menaikkan suku bunga sebesar 50 bps ke 5,25%; 2) Menaikkan *yield* SRBI 12M ke 6,76% pada lelang 22 Mei 2026. Pemerintah juga merilis kebijakan DHE SDA terbaru yang berlaku efektif Juni 2026 di mana 100,00% DHE non migas wajib ditempatkan di bank Himbara untuk jangka waktu 12 bulan.
- Signs of Relief.** *Yield* FR mengalami kenaikan di seluruh tenor dalam sepekan per 22 Mei 2026. *Yield* tenor pendek naik akibat BI menaikkan suku bunga pada RDG Mei 2026. Namun, *yield* tenor panjang hanya naik terbatas seiring *demand* domestik yang masih relatif solid. Rilis defisit APBN April 2026 turun ke IDR 164,40 triliun (0,64% PDB) (Maret 2026: IDR 240,10 triliun atau 0,93% PDB). Selain itu, pemerintah juga menurunkan anggaran MBG dari IDR 335,00 triliun ke IDR 268,00 triliun sehingga diharapkan dapat meng-*offset* kenaikan subsidi energi.
- Centralization.** IHSG terkoreksi 8,35% ke 6.162 dalam sepekan per 22 Mei 2026. Pada pidato RAPBN 2027, Presiden Prabowo mengumumkan kebijakan terkait seluruh ekspor komoditas non migas wajib dilakukan satu pintu melalui Danantara Sumber Daya Indonesia. Alhasil, saham sektor *basic materials* menjadi salah satu sektor yang mengalami koreksi signifikan dalam sepekan per 22 Mei 2026 (**Exhibit 4**). Selain itu, sentimen negatif dari MSCI *rebalancing* Mei 2026 yang mengeluarkan 18 perusahaan Indonesia dari indeks MSCI masih membayangi investor asing untuk melakukan *outflow* sebesar IDR 1,86 triliun dari *regular market* dalam sepekan per 22 Mei 2026.

Exhibit 3: Indonesia's Balance of Payment (USD Bn)



Source: Bloomberg (22 May 2026)

Exhibit 4: JCI Sectoral Return 1W (%)



Source: Bloomberg (22 May 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 May 2026

Per 22 Mei 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield	1D	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.71	1.70	9.60	115.90
IndoGB 10Y (IDR)	6.74	(3.90)	4.60	66.70
IndoGB 20Y (IDR)	6.86	(0.90)	2.40	35.30
IndoGB 5Y (USD)	4.92	(1.90)	23.00	43.20
IndoGB 10Y (USD)	5.48	(3.10)	20.90	59.80
IndoGB 30Y (USD)	5.84	(3.40)	5.80	50.40
US Treasury 5Y	4.26	1.32	(0.04)	53.24
US Treasury 10Y	4.56	(1.18)	(3.56)	39.08
US Treasury 30Y	5.06	(2.78)	(5.16)	22.05

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	50,579.70	0.58	2.13	5.24
S&P 500	7,473.47	0.37	0.88	9.17
Nasdaq	26,343.97	0.19	0.45	13.35
FTSE 100 Index	10,466.26	0.22	2.66	5.39
Euro STOXX 600	625.12	0.73	3.00	5.56
SSE Composite Index	4,112.90	0.87	(0.54)	3.63
Nikkei 225	63,339.07	2.68	3.14	25.82
Hang Seng	25,606.03	0.86	(1.37)	(0.10)
Kospi	7,847.71	0.41	4.73	86.22
IDX Composite	6,162.05	1.10	(8.35)	(28.74)
Indonesia (LQ45)	620.44	0.66	(5.69)	(26.71)
Indonesia (IDXSMCC)	401.56	2.43	(9.49)	(20.21)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.24	(0.02)	(0.05)	0.93
GBP/USD	1.34	0.01	0.80	(0.31)
EUR/USD	1.16	(0.14)	(0.19)	(1.22)
AUD/USD	0.71	(0.32)	(0.05)	6.80
NZD/USD	0.58	(0.44)	0.17	1.58
USD/JPY	159.18	0.13	0.28	1.58
USD/HKD	7.84	0.02	0.06	0.68
USD/KRW	1,517.55	0.60	1.30	5.40
USD/CNY	6.80	(0.07)	(0.24)	(2.74)
USD/SGD	1.28	0.15	(0.05)	(0.43)
USD/IDR	17,709.00	0.31	1.40	6.11

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,301.49	(0.28)	(4.11)	(16.04)
Consumer Non Cyclical	687.60	0.68	(5.37)	(14.03)
Infrastructure	1,838.92	1.53	(10.80)	(31.16)
Basic Material	1,644.71	6.85	(16.31)	(20.09)
Energy	2,946.47	4.84	(13.68)	(33.84)
Consumer Cyclical	930.66	2.58	(10.20)	(24.11)
Technology	7,021.09	0.54	(5.07)	(26.32)
Healthcare	1,564.12	0.19	(2.41)	(24.23)
Property	820.02	0.15	(8.42)	(30.09)
Industrial	1,692.41	2.32	(11.70)	(21.47)
Transportation	1,731.36	1.27	(19.18)	(11.94)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	96.60	0.26	(4.38)	69.35
Brent Oil	103.54	0.94	(5.24)	71.94
Gold	4,509.40	(0.74)	(0.68)	4.40
Natural Gas	2.91	(3.68)	(1.79)	(15.27)
Coal	132.05	0.00	0.27	22.84
Nickel	18,779.63	0.98	2.58	13.50
Copper	634.20	1.36	1.45	11.62
CPO	4,430.00	0.61	0.61	10.81

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 22-May-26)	(0.31)	(0.81)	8.44	(43.54)
Fixed Income (as of 19-May-26)	0.34	1.30	0.35	(12.20)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division





25 May 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	8,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.457
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,3
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	5,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,76
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.392
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	17.607
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,40

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CB Consumer Confidence May 2026	92,80	91,90	26-May-26
	Core PCE Price Index April 2026 (YoY)	-	3,20%	28-May-26
	GDP Q1 2026 (QoQ) P	2,00%	2,00%	28-May-26
	Initial Jobless Claims	209,00K	209,00K	28-May-26
	New Home Sales April 2026	682,00K	661,00K	28-May-26
	Crude Oil Inventories	-7,86 Mn	-	28-May-26
	Chicago PMI May 2026	49,20	51,30	29-May-26
 EU	Consumer Inflation Expectation May 2026	49,10	-	28-May-26
	Consumer Confidence May 2026	-19,00	-19,00	28-May-26
	CFTC EUR Speculative Net Positions	33,50K	-	30-May-26
 Japan	BOJ Core CPI April 2026 (YoY)	2,50%	1,70%	26-May-26
	Industrial Production April 2026 (MoM) P	-0,40%	-1,00%	29-May-26
	CFTC JPY Speculative Net Positions	-93,90K	-	30-May-26
 China	Manufacturing PMI May 2026	50,30	-	31-May-26
	Non-Manufacturing PMI May 2026	49,40	-	31-May-26
	Chinese Composite PMI May 2026	50,10	-	31-May-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

25 May 2026

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- Devisa Hasil Ekspor (DHE): kebijakan pemerintah untuk memulangkan dana hasil ekspor ke dalam negeri.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- Neraca pembayaran: catatan seluruh transaksi ekonomi suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu. Neraca pembayaran terdiri dari neraca transaksi berjalan, neraca transaksi keuangan, dan neraca lalu lintas moneter. Dalam Bahasa Inggris adalah *Balance of Payment (BoP)*.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.